

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER II TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN TAMBUSAI
KABUPATEN ROKAN HULU.**

RomyWahyuni¹, RahmiFitria²

¹ Dosen Prodi D III Kebidanan Fakultas Kesehatan dan Kecantikan

Universitas Pasir Pengaraian

Email : Romiwahyuni170684@gmail.com, rahmifitria@upp.ac.id

Abstrak

Perawatan payudara adalah suatu cara pemeliharaan organ reproduksi wanita baik sejak hamil, dan berguna untuk kuantitas dan kualitas Asi (air susu ibu) pada masa laktasi. Perawatan payudara selama hamil adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya. Perawatan payudara sebagai langkah awal untuk menjaga kebersihan agar payudara tetap sehat dan tidak terjadi infeksi. Perawatan payudara selama hamil yang mempunyai tujuan untuk merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi asi banyak dan lancar serta mencegah terjadinya penyumbatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Ibu Hamil Trimester II Yang Ada di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 32 orang ibu. Alat ukur yang digunakan adalah berupa kuesioner sebanyak 20 item. Hasil Penelitian ini dari 32 responden Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara di desa suka maju yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (50%), berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang (37,5%), dan berpengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (12,5%). Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara di desa suka maju kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu yaitu cukup sebanyak 16 orang ibu hamil (50%). Hal ini disebabkan karena ibu kurang informasi dan jarang membaca buku, koran dan majalah, atau tingkat pendidikan yang rendah, sehingga dapat disaran kepada ibu agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang perawatan payudara.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Perawatan Payudara

**TRIMESTER II PREGNANT MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT BREAST CARE
IN SUKA MAJU VILLAGE, TAMBUSAI SUB-DISTRICT, ROKAN HULU
DISTRICT.**

Abstrak

Breast care is a way of maintaining a woman's reproductive organs since pregnancy, and is useful for the quantity and quality of breast milk during lactation. Breast care during pregnancy is an important part that must be considered in preparation for later breastfeeding. Breast care is the initial step to maintain cleanliness so that the breasts are healthy and there is

no infection. Breast care during pregnancy which aims to stimulate the milk glands so that the production of milk is abundant and smooth and prevent blockages. This study aims to determine the knowledge of pregnant women about breast care in Suka Maju Village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency. This research method uses descriptive quantitative. The population in this study were all second trimester pregnant women in Suka Maju Village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency, as many as 32 mothers. The measuring instrument used was a questionnaire of 20 items. The results of this study of 32 respondents The level of knowledge of pregnant women in the second trimester of breast care in advanced villages with sufficient knowledge were 16 people (50%), 12 people (37.5%) less knowledgeable, and 4 people with good knowledge. people (12.5%). The conclusion from the results of this study can be concluded that the level of knowledge of pregnant women in the second trimester of breast care in the advanced village of Tambusai sub-district, Rokan Hulu district, is sufficient for 16 pregnant women (50%). This is because the mother is uninformed and rarely reads books, newspapers and magazines, or has a low level of education, so that it can be suggested to mothers to increase their knowledge about breast care.

Keywords : Knowledge, Pregnant Women, Breast Care

PENDAHULUAN

Perawatan payudara adalah suatu cara pemeliharaan organ reproduksi wanita yang baik sejak hamil, dan berguna untuk kuantitas dan kualitas asi pada masa laktasi. Perawatan payudara selama hamil adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya. (Ulfa. M. I. Dkk, 2016).

Manfaat perawatan payudara adalah menguatkan dan melenturkan puting susu agar memudahkan bayi menyusui, merangsang kelenjar air susu sehingga produksi Asi (air susu ibu) lancar dan banyak dan bisa mendeteksi lebih dini jika terdapat kelainan – kelainan dipayudara sehingga bisa melakukan pengobatan sesegera mungkin. (Rukiyah. D. Dkk, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) dari 80 responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan adalah 22 responden (27,5%) pengetahuan baik, 43 responden (53,8%) pengetahuan kurang 15 responden (18.8%). Pengetahuan tentang cara perawatan payudara selama kehamilan adalah 43 responden

(53,8%) pengetahuan cukup 22 responden (32,5%), pengetahuan kurang 15 responden (18,8%). Pengetahuan tentang manfaat perawatan payudara selama kehamilan adalah 26 responden (32,5%).

Perawatan payudara sebagai langkah awal untuk menjaga kebersihan agar payudara tetap sehat dan tidak terjadi infeksi dan dilakukan setelah persalinan merupakan kelanjutan perawatan payudara semasa hamil, yang mempunyai tujuan untuk merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi asi banyak dan lancar serta mencegah penyumbatan. (Meiliriata, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% dari 20 ibu hamil melakukan perawatan payudara, hanya jenis Senam Payudara/Pijatan Payudara, Ibu hamil yang melakukan perawatan payudara ASInya keluar lancar sebesar 95%. Hasil Produksi ASI perhari pada hari pertama 20–40 cc/hari (40%), sedangkan pada hari kedua produksi ASI sebesar 40–60 cc/hari (50%), pada hari ketiga produksi ASI meningkat menjadi 60-80 cc/hari (75%). (Alhadar.F, 2017).

Madium bulan Januari (2016) 11 orang yang melakukan perawatan payudara dan asi tidak lancar (36.66%), 19 orang melakukan perawatan payudara angka keberhasilannya asi lancar sebanyak 10 orang (33,33%), asi tidak lancar 9 orang (30%), ada beberapa hal yang menghambat terjadinya pengeluaran asi tidak lancar, diantaranya rendahnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan payudara, kekurangannya pelayanan konseling tentang cara perawatan payudara dari petugas kesehatan, kurangnya keinginan ibu untuk melakukan perawatan payudara. (Hardika. D. M, 2016).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Desa Suka Maju, hasil wawancara dari beberapa ibu nifas mengatakan bahwa puting susu tidak menonjol dan produksi air susu tidak begitu banyak sehingga bayi ibu tidak puas dan merasakan kenyang hal ini terjadi karna kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara selama kehamilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan 1 tujuan membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan data serta penampilan dari hasil. Pemilihan desain harus disesuaikan dengan topik penelitian, dengan memilih yang paling efisien dan dengan hasil yang memuaskan. Desain yang digunakan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat

tertentu saja. (Saryono dan Anggraeni, 2013). Penelitian dilakukan di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data studi yang dilakukan dari bulan Maret - Juni 2018. Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II yang ada di Desa Suka Maju yaitu 32 orang. (Saryono dan Anggraeni,2013). Menurut (Saryono dan Anggraeni, 2013) sampel adalah penelitian yang hanya menggunakan sebagian dari populasi sebagai sumber data. Sampel nya adalah seluruh ibu hamil trimester II yang ada di Desa Suka Maju sebanyak 32 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling) yaitu seluruh populasi mendapatkan hak untuk dijadikan sampel (Saryono dan Anggraeni, 2013). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkp variabel. Variabel yang dimasukkan dalam definisi operasional adalah variabel kunci/penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (referensi harus jelas). (Saryono dan Anggraeni, 2013).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Perawatan Payudara di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	4	12,5
2	Cukup	16	50
3	Kurang	12	37,5
	Jumlah	32	100

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara di desa suka maju kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (50%), sedangkan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang (37,5%), dan berpengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (12,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Responden Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	<20 tahun	4	12,5
2	20-35 tahun	26	81,25
3	>35tahun	2	6,25
	Jumlah	32	100

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat umur ibu hamil trimester II di desa suka maju kecamatan tambusai terdapat pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 orang (81,25%), sedangkan umur <20 tahun yaitu sebanyak 4 orang (12,5%), dan pada umur >35 tahun yaitu sebanyak 2 orang (6,25%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Rokan Hulu

No	Pendidikan	Frekuensi	Ptesentase (%)
1	SD	5	15,63
2	SMP	12	37,5
3	SMA	15	46,87
	Jumlah	32	100

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil trimester II di desa suka maju kecamatan tambusai. Paling banyak responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (46,87%), sedangkan untuk pendidikan SMP yaitu sebanyak 12 orang (37,5%), dan untuk berpendidikan SD yaitu sebanyak 5 orang (15,63%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Pengertian Perawatan Payudara Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

No	Pengetahuan	Pengertian Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	32	100
2	Cukup	0	0
3	Kurang	0	0
	Jumlah	32	100

Dari Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang pengertian perawatan payudara di desa suka maju kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 32 orang (100%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Manfaat Perawatan Payudara Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

No	Pengetahuan	Manfaat Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	2	6,25
2	Cukup	4	12,5
3	Kurang	26	81,25
	Jumlah	32	100

Dari Tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang manfaat perawatan payudara didesa suka maju mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 26 orang (81,25%), sedangkan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 4 orang (12,5%). Dan yang mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 2 orang (6,25%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Tujuan Perawatan Payudara Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

No	Pengetahuan	Tujuan Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	1	3,13
2	Cukup	11	34,76
3	Kurang	20	62,5
	Jumlah	32	100

Dari Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang tujuan perawatan payudara di desa suka maju mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (62,5%). Sedangkan pengetahuan cukup yaitu sebanyak 11 orang (34,76%), dan yang mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 1 orang (3,13%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Cara Perawatan Payudara Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu

No	Pengetahuan	Cara perawatan payudara Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	9	28,13
2	Cukup	13	40,63
3	Kurang	10	31,25
	Jumlah	32	100

Dari Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester II tentang cara perawatan payudara mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 orang (40,63%), sedangkan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 10 orang (31,25%), dan yang mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 9 orang (28,13%).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Perawatan Payudara Di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu dan berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang dilaksanakan pada tanggal 11 juni 2018 bahwa dapat diketahui yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (50%), berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 orang (37,5%), dan berpengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (12,5%).

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat umur ibu hamil trimester II di desa suka maju kecamatan tambusai terdapat pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 orang (81,25%),

Dari hasil penelitian yang merupakan keadaan nyata pada pengetahuan ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara di desa suka maju tahun 2018. Dimana data tersebut dijadikan

acuan dalam pembahasan sebagai hasil akhir dalam karya tulis ilmiah yang dinyatakan sebagai berikut.

Umur adalah individu yang mempunyai pengalaman dibandingkan orang yang lebih muda, umur merupakan salah satu karakteristik yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang walaupun hal ini tidak mutlak, terhadap penurunan daya tahan tubuh umur sangat erat hubungan dengan pengetahuan seorang karena semakin bertambahnya usi semakin banyak pula pengetahuan (Notoatmadjo, 2012)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 orang responden pada tingkat pendidikan tentang perawatan payudara di desa suka maju tahun 2018. Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil trimester II di desa suka maju kecamatan tambusai. Paling banyak responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (46,87%).

Tingkat pendidikan akan menentukan pola pikir dan wawasan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan semakin meningkat. Pendidikan dianggap memiliki peranan yang penting dalam menentukan kualitas. Melalui pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang pengertian perawatan payudara di desa suka maju kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 32 orang (100%).

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang manfaat perawatan payudara didesa suka maju mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 26 orang (81,25%).

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang tujuan perawatan payudara di desa suka maju mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (62,5%).

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester II tentang cara perawatan payudara mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 orang (40,63%). Disebabkan karena pendidikan ibu yang rendah, pendidikan ibu yang rendah dapat mempengaruhi kurangnya minat ibu mengetahui informasi, pengetahuan baik dari orang lain maupun media masa.

Berdasarkan penelitian ulfa (2016) mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara yang telah dilakukan di BPM HJ. A Banjarmasin didapatkan hasil yaitu ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup dari 30 responden yaitu sebanyak 17 orang (56,67%). Dengan adanya bekal pengetahuan cukup pada ibu hamil maka akan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam perawatan payudara.

Dari hasil penelitian Fitriani (2013) menunjukkan dari 80 responden yang diteliti tentang perawatan payudara selama kehamilan memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 43 orang (53,8%). Hal tersebut karena kurangnya informasi tentang perawatan payudara semasa kehamilan.

Dari kedua penelitian tersebut penulis berpendapat bahwa keaktifan responden dalam mencari informasi baru tentang kesehatan, khususnya perawatan payudara sangat penting, kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara disebabkan karena pendidikan ibu yang rendah, sehingga kurangnya minat ibu-ibu mendapat informasi tentang kesehatan yang

menyebabkan Kurangnya pengetahuan ibu dibidang kesehatan, khususnya tentang perawatan payudara.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dari hasil penelitian pengetahuan ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara di desa suka maju kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 orang (50%).

2. Dari hasil penelitian berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang pengertian perawatan payudara, bahwa mayoritas ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 32 orang (100%).

3. Dari hasil penelitian berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang manfaat perawatan payudara, bahwa mayoritas ibu hamil trimester II memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 26 orang (81,25%)

4. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang tujuan perawatan payudara, bahwa mayoritas ibu hamil trimester II memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20 orang (62,5%)

5. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pengetahuan ibu hamil trimester II tentang cara perawatan payudara, bahwa mayoritas ibu hamil trimester II memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 orang (40,63%).

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan pada peneliti selanjutnya, agar dapat melanjutkan penelitian ini ditempat lain dan dengan sampel yang lebih banyak agar hasil yang didapat lebih memuaskan.

2. Bagi pembaca diharapkan pada pembaca untuk fokus dan pahami isi tentang perawatan payudara secara benar serta melaksanakan dengan baik apa yang telah sudah diketahui.

3. Bagi instrumen pendidik diharapkan pada institusi pendidikan Universitas Pasir Pengaraian untuk menambah buku-buku diperpustakaan yang ada kaitannya dengan perawatan payudara agar sumber buku lebih banyak dan tidak kesulitan untuk membuat atau menyusun Karya Tulis Ilmiah.

4. Bagi ibu hamil trimester II hendaknya melaksanakan sedini mungkin perawatan payudara karena baik bagi ibu dan bayinya saat menyusui nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Alhadar. F dan Irawati. U, (2017). Pengaruh Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Produksi Asi Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Kecamatan Kota Turnate Tengah. (<http://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/jrk>) . Diakses Pada 2 february 2018.

- Agustina. S, (2012). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan*. Depok: Umsel.
- Fitriani, (2013). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan*. Makassar: Umsel
- Hardika. D. M, (2016). *Hubungan perawatan payudara pada ibu nifas dengan kelancaran asi di BPM atika*. Diakses pada 3 februari 2018.
- Meilirianta. Dkk, (2014). *Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Dirumah Bersalin Warga Lestari Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan*. Diakses pada 3 februari 2018.
- Romauli. S, (2011). *Asuhan Asuhan Kebidanan Kebidanan I Konsep Dasar*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rukiyah. A. Dkk., (2012). *Asuhan Kebidanan III Nifas*. Jakarta: Trans Info Media.
- Safitri. I, (2013) . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Hamil*. Surakarta: Umsel.
- Saribu. H. J dan Waris. P, (2015). *Pijat oksitosin dan perawatan payudara terhadap kelancaran Pengeluaran asi pada ibu nifas*. Diakses pada 3 februari 2018
- Saryono dan Anggraeni, (2013). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soetjningsih. Dkk, (2013). *Asi Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Purwati. E, (2012). *Asuhan kebidanan untuk ibu nifas*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Putriningrum. R. Dkk. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perawatan Payudara*. Diakses pada 14 maret 2018.
- Ulfa. M. I. Dkk, (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produk asi*. Diakses pada 2 februari 2018.